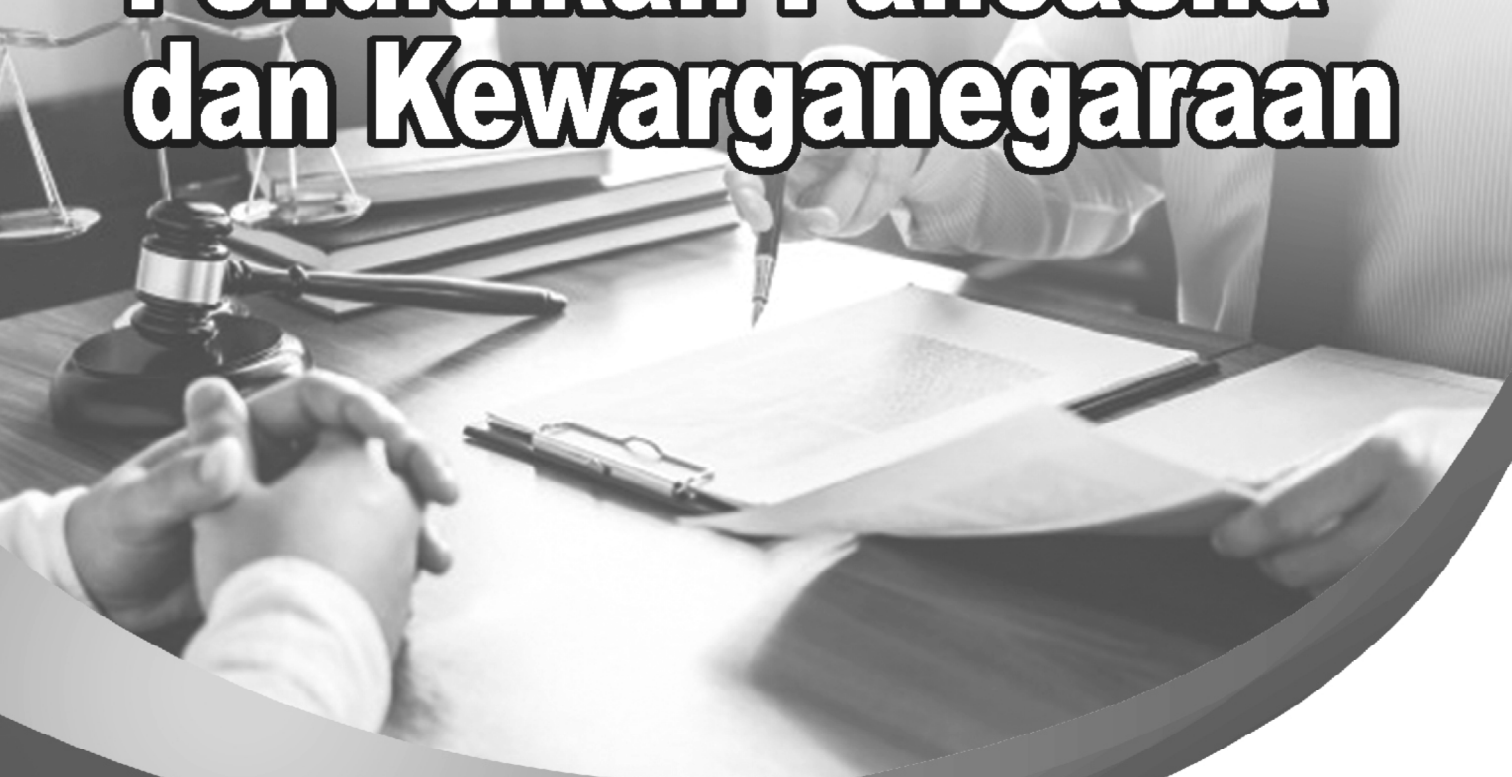




Perangkat Pembelajaran

PENGAYAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Untuk SMP/MTs

Kelas

VII

Semester 2

PERANGKAT PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013

Daftar Isi

Dafatar Isi	2
Bab 1 KEBERAGAMAN BANGSA INDONESIA DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA	
Silabus	3
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
Kunci Jawaban Evaluasi 1	7
Bab 2 KERJA SAMA DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN	
Silabus	10
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	12
Kunci Jawaban Evaluasi Bab 2	14
Kunci Jawaban Latihan Ulangan Tengah Semester	17
Bab 3 DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	
Silabus	20
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	22
Kunci Jawaban Evaluasi Bab 3	24
Kunci Jawaban Latihan Ulangan Akhir Semester	27

PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII SEMESTER 2

BAB 1 KEBERAGAMAN BANGSA INDONESIA DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas/semester : VII/ 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Penilaian
<p>1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.</p> <p>2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>A. Macam-Macam Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia</p> <p>B. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>C. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, dan Antargolongan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca berita/artikel tentang latar belakang terjadinya keberagaman dalam bangsa Indonesia - Menyimak dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pertanyaan tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. - Mengajukan pertanyaan tentang arti penting memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mengumpulkan pertanyaan tentang contoh perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta komitmen kewarganegaraan (ikrar) <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil telaah pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan. 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta: Kemdikbud - Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara - Referensi atau Internet sesuai materi pokok

		<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. - Mengumpulkan sumber data berkaitan dengan memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mengumpulkan data tentang contoh perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. - Menentukan hubungan antara keberagaman bangsa dengan pembentukan persatuan dan kesatuan bangsa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan menyajikan hasil telaah tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia. - Menyusun laporan dan mempresentasikan perwujudan perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan. 			
--	--	--	--	--	--

Sekolah :
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan macam-macam keberagaman dalam masyarakat Indonesia (suku, ras, agama, dan antargolongan).
2. Menyebutkan faktor penyebab munculnya keberagaman dalam masyarakat Indonesia.
3. Menjelaskan arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia.
4. Menampilkan perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan.

D. PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER

Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, semangat kebangsaan, cinta tanah air, kerja sama, saling menghargai, toleransi, disiplin, bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

1. Macam-Macam Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, dan Antargolongan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Pertemuan 1 , 2 dan 3

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa mengulas kembali tentang keberagaman dalam bangsa Indonesia
 - b. Memotivasi akan pentingnya menguasai materi dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami peran dan kedudukan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragam.
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - 1) Membaca berita/artikel tentang latar belakang terjadinya keberagaman dalam bangsa Indonesia
 - 2) Menyimak dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia.
 - b. Menanya
 - 1) Mengidentifikasi pertanyaan tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia.
 - 2) Mengajukan pertanyaan tentang arti penting memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - 3) Mengumpulkan pertanyaan tentang contoh perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan.

- c. Mencoba
 - 1) Mencari informasi dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia.
 - 2) Mengumpulkan sumber data berkaitan dengan memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - d. Mengasosiasikan
 - 1) Menyimpulkan bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia.
 - 2) Menentukan hubungan antara keberagaman bangsa dengan pembentukan persatuan dan kesatuan bangsa
 - e. Mengomunikasikan
 - 1) Menyusun dan menyajikan hasil telaah tentang bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, ras, dan antargolongan) dalam masyarakat Indonesia.
 - 2) Menyusun laporan dan mempresentasikan perwujudan perilaku toleran terhadap keberagaman agama, suku, ras, dan antargolongan.
3. Kegiatan Akhir
- Guru menyimpulkan kegiatan hari itu.
- a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
 - b. Guru memberikan tugas rumah

H. SUMBER BELAJAR

- 1. Buku paket PPKn Kelas VII SMP/MTs Kemendikbud
- 2. Buku-buku PPKn Kelas VII SMP/MTs penunjang yang relevan
- 3. Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara
- 4. Media massa cetak/elektronik

I. PENILAIAN

- 1. Teknik/jenis : kuis, tugas kelompok dan tugas individu
- 2. Bentuk instrumen: pertanyaan lisan dan tertulis
- 3. Instrumen/soal: Tes pilihan ganda, uraian, dan penugasan.

	Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran		Kepala Sekolah,
Nama		Nama
NIP.		NIP.



Kunci dan Pembahasan Ayo Belajar Cerdas

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Semester 2

Bab 1 Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Keragaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, agama, ras, serta budaya.
2. Kebudayaan yang berupa aktivitas manusia. Contohnya, pola hidup gotong royong dan upacara adat.
3. Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu.
4. Lagu daerah dari Jawa Barat, misalnya lagu Es Lilin, Tokecang, Manuk Dadali, Borondong Garing, dan Bubuy Bulan.
5. Pulau Jawa terdapat suku Jawa, Sunda, Baduy, dan Samin.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Arti penting keberagaman masyarakat Indonesia memiliki makna sebagai berikut.
 - a. Keberagaman merupakan kekayaan budaya bangsa yang bermanfaat baik secara ekonomi, pengembangan pengetahuan, dan ilmu pengetahuan, serta kreativitas dan inovasi. Keberagaman merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Keberagaman memiliki potensi negatif apalagi tidak dilandasi kesadaran akan keberagaman serta semangat persatuan dan kesatuan.
2. Aspek kewilayahan menjelaskan bahwa wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau besar kecil di dalamnya.
3. Tujuan pedagang asing datang ke Indonesia adalah berdagang dan menyebarkan agama.
4. Perbedaan ras timbul karena terdapat perbedaan ciri antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.
5. Aspek sosial budaya menjelaskan, bahwa masyarakat Indonesia diwarnai oleh berbagai macam perbedaan, baik perbedaan suku, ras, agama, kebudayaan, dan bahasa.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan Guru

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan Guru

LATIHAN

1. Toleransi adalah perilaku terbuka dan menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama.
2. Berikut ini bentuk perilaku toleran dalam kehidupan beragama.
 - a. Adanya sikap saling menghormati dan menghargai antara pemeluk agama.
 - b. Melaksanakan ajaran masing-masing agama dengan baik.
 - c. Tidak menyalahkan ajaran agama yang berbeda.

- d. Tidak memandang rendah agama yang berbeda yang dianut oleh orang lain.
 - e. Tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama.
 - f. Bertoleransi terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh orang yang berbeda agama.
3. Perilaku toleran terhadap keberagaman suku dan ras antara lain menghormati harkat dan martabat orang lain, menghindari sikap egois dan lebih membuka diri terhadap pendapat dan pandangan orang lain.
 4. Contoh kesadaran *gender* pada lingkungan sekolah yaitu bahwa anak laki-laki dan perempuan sama-sama dapat menjadi pendidik di kemudian hari.
 5. Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Evaluasi

A. PILIHAN GANDA

1. d. 1128

Pembahasan:

Berbagai suku bangsa di Indonesia memiliki ciri atau karakter, pada aspek sosial dan budaya. Menuurut penelitian dari Badan Pusat Statistik atau BPS, pada tahun 2010, di Indonesia ada 1128 suku bangsa yang tinggal di Indonesia

2. c. 29 ayat (2)

Pembahasan:

Adanya jaminan dari negara kepada warga negara untuk bisa memeluk dan beribadah sudah diatur pada UUD Tahun 1945, pada Pasal 29 Ayat (2). Isi keseluruhan dari Pasal 29 Ayat (2) adalah negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

3. a. mata uang

Pembahasan:

Keragaman budaya meliputi bahasa daerah, rumah adat, senjata khas, kesenian daerah dan lain-lain.

4. a. bersikap positif terhadap budaya lain

5. d. Kaukasoid

Pembahasan:

Orang Indonesia dapat dibagi menjadi empat golongan, yaitu Papua Melanesoid, Weddoid, Negroid, dan Melayu Mongoloid.

6. b. Bima

7. c. Maengket

Pembahasan:

Tari seudati (Aceh), tari maengket (Sulawesi Utara), tari piring dan tari payung (Sumatra Barat), tari piring dan tari payung (Sumatra Barat).

8. b. Bungong Jeumpa

Pembahasan:

Dari Aceh ada lagu Bungong Jeumpa, dari Sumatra Utara ada lagu Singsing So, Butet, dan Tillo-Tillo. Dari Sumatra Barat kita kenal lagu Kampuang Nan Jauh di Mato. Dari Jawa Barat ada lagu Es Lilin, Tokecang, Manuk Dadali, Borondong Garing, dan Bubuy Bulan.

9. a. Sulawesi Selatan

Pembahasan:

Tari kipas (Sulawesi Selatan), tari maengket (Sulawesi Utara), tari lenso (Maluku), dan tari kecak (Bali)

10. b. bermasyarakat

Pembahasan:

Bermasyarakat merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia.

11. a. perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, ekonomi, dan jenis kelamin

12. c. keselamatan

Pembahasan:

Upaya mewujudkan kerukunan dapat dilakukan melalui dialog dan kerja sama dengan prinsip saling menghormati, kebersamaan, dan toleransi.

13. d. tidak mengganggu pelaksanaan peribadatan tetangga yang berbeda agama

14. b. "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu"

Pembahasan:

Jaminan negara terhadap warga Negara untuk memeluk dan beribadah diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 Ayat (2), yaitu "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu"

15. c. bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda

Pembahasan:

Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda.

16. d. Adolf Hitler

17. b. Suku Tengger– Jawa Timur

Pembahasan:

Suku Tengger berasal dari Jawa Timur

18. a. Kipas (Sulawesi utara)

Pembahasan:

Tari kipas berasal dari Sulawesi Selatan.

19. d. tidak melaksanakan ajaran agama dengan baik

Pembahasan:

Bentuk perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk menghormati agama yang diyakini oleh orang lain, tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama, bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda.

20. d. suku Dayak

Pembahasan:

Suku yang terdapat di Pulau Kalimantan ialah suku Dayak.

21. a. tidak dilandasi kesadaran akan keberagaman

22. d. kebudayaan

Pembahasan:

Perbedaan ras timbul karena terdapat perbedaan ciri antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, misalnya saja perbedaan akan warna rambut, warna kulit, dan lain sebagainya.

23. a. gotong royong

Pembahasan:

Gotong royong adalah bekerja sama-sama atau saling menolong dalam mengerjakan sesuatu antara satu dengan yang lainnya.

24. c. saling membantu bila ditimpa musibah tanpa membedakan agama

25. a. rahmat Tuhan Yang Maha Esa

B. ISIAN

1. *gender*

2. Samudra Pasifik dan Samudra Indonesia

3. kebudayaan, bahasa, adat istiadat

4. bahasa, sistem kekerabatan, kesenian daerah

5. 29 ayat (2)

6. sosial dan budaya

7. adat, aturan, dan tata krama

8. Betawi

9. Sumatera Utara

10. jenis kelamin

C. URAIAN

1. Faktor penyebab keberagaman tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Letak strategis wilayah Indonesia.

b. Kondisi negara kepulauan.

c. Perbedaan kondisi alam.

d. Keadaan transportasi dan komunikasi.

e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan.

2. Penyebab keberagaman suku bangsa dan budaya di Indo-nesia ialah aspek kewilayahan dan aspek sosial budaya.

3. Penyebab keberagaman ras di Indonesia ialah disebabkan oleh kedatangan bangsa asing ke wilayah Indonesia, sejarah penyebaran ras di dunia, letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia.

4. Golongan Weddoid, ciri-cirinya: perawakan kecil, kulit sawo matang, dan rambut berombak. Persebarannya adalah orang Sakai, di Siak, orang Kubu di Jambi, orang Enggano, Mentawai, Toala Tokea, dan Tomuna di Kepulauan Muna.

5. Terjadi perbedaan gender dalam masyarakat karena disebabkan oleh pandangan atau pendapat dalam masyarakat yang memberikan tugas-tugas tertentu berdasarkan jenis kelamin.

6. Suku Jawa, berasal dari daerah Jawa Tengah, bahasa yang digunakan bahasa Jawa, pakaian beskap dan kebaya.

7. Dari Aceh ada lagu Bungong Jeumpa, Dari Jawa Barat ada lagu Es Lilin, Tokecang, Manuk Dadali, Borondong Garing, dan Bubuy Bulan, Dari Sumatra Barat kita kenal lagu Kampuang Nan Jauh di Mato.

8. Bagi seorang pelajar perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya bangsa di antaranya dapat dilaksanakan sebagai berikut.

a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

b. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya.

c. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri.

d. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia.

9. Kesadaran *gender* berarti meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat secara sejajar.

10. Golongan Melayu Mongoloid, ciri-cirinya: rambut ikal atau lurus dan muka bulat. Golongan Melayu Mongoloid adalah golongan terbesar yang ditemukan di Indonesia dan dianggap sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Golongan ini dibagi menjadi golongan Melayu Tua (Proto-Melayu) dan golongan Melayu Muda (Deutro Melayu).

D. MENJODOHKAN

1. e. primordialisme

2. g. etnosentrisme

3. a. gotong royong

4. b. toleransi

5. c. Asmat dan Dani

REMEDI

1. Karena dengan keragaman, kita menjadi bangsa yang besar dan arif dalam bertindak. Agar keberagaman bangsa Indonesia juga menjadi sebuah kekuatan, kita bangun keberagaman bangsa Indonesia dengan dilandasi persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Karena banyaknya perbedaan di antara mereka, serta tidak adanya sikap toleransi dalam keberagaman sehingga menimbulkan pertengkaran.
3. Kepercayaan yang ada di Indonesia ialah animisme, dan dinamisme.
4. Contoh tarian daerah misalnya tari kipas (Sulawesi Selatan), tari piring dan tari payung (Sumatra Barat), tari jaipong (Jawa Barat), tari kecak (Bali), tari seudati (Aceh), tari maengket (Sulawesi Utara), dan tari lenso (Maluku).
5. Penyebab keragaman agama di Indonesia ialah letak geografis di jalur perdagangan internasional, kekayaan alam yang melimpah sehingga para pedagang asing datang ke Indonesia. Selain melakukan kegiatan berdagang, mereka juga menyebarkan ajaran agama dan kepercayaan yang mereka yakini. Agama Hindu dan Buddha masuk dibawa oleh bangsa India yang sudah lama.
 - e. Memberikan pelayanan untuk masyarakat yang membutuhkan dengan baik, sopan, tanpa membedakan asal usul, dan melakukan secara adil, serta berkualitas.
 - f. Ikut serta penegakan hukum dan berusaha untuk dapat membina dan mempraktikkan gotong-royong bersama masyarakat.

PENGAYAAN

1. Ciri-ciri dari negara persatuan Indonesia seperti negara dapat yang melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, negara bisa yang mengatasi seluruh paham yang hanya mementingkan golongan dan perseorangan, serta negara yang menginginkan adanya persatuan untuk melindungi semua masyarakat Indonesia.
2. Beberapa manfaat persatuan dan kesatuan saat menjalani kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia atau NKRI, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Adanya suasana aman, damai, tertib, lancar, dan juga tenteram.
 - b. Pembangunan di NKRI bisa berjalan lancar dan hambatan yang berarti
 - c. Terwujudnya suatu lingkungan yang bersih, indah dan berkehidupan harmonis.
 - d. Bisa menumbuhkan dan memuclkan rasa persatuan, kesatuan, persaudaraan, antar sesama masyarakat Indonesia yang berbeda suku, budaya, dan agama.
 - e. Adanya kehidupan yang dilakukan secara damai rukun, dan menyenangkan bersama masyarakat lainnya.
3. Persatuan adalah suatu ikatan dan kumpulan yang bisa mempersatukan bagian yang memiliki perbedaan dan mempunyai persamaan dengan tujuan sama yang sama dalam kebaikan. Kesatuan adalah suatu usaha untuk bisa mempersatukan potensi perbedaan atau perpecahan mulai dari suku, agama, budaya, dan kepentingan, untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia.
4. Beberapa contoh perilaku pada saat menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia agar tidak tercerai berai, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Melakukan kegiatan dengan berusaha untuk membaur, dan bekerja sama antarsuku bangsa yang berbeda.
 - b. Ikut melaksanakan program transmigrasi atau berpindah ke tempat lain yang berbeda suku, dan budaya.
 - c. Ikut melakukan aksi saling menukar hasil kesenian tradisional antardaerah.
 - d. Ikut melakukan kegiatan-kegiatan bersama, seperti jambore nasional.

PORTOFOLIO

Kebijaksanaan guru.

SILABUS

BAB 2 KERJA SAMA DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas/semester : X/ 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
54. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Penilaian
<p>1.5 Menyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.</p> <p>2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat.</p> <p>3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.</p> <p>4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.</p>	<p>Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan</p> <p>A. Makna kerja sama dalam berbagai kehidupan</p> <p>B. Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan</p> <p>C. Mewujudkan kerja sama dalam berbagai lingkungan kehidupan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai bentuk-bentuk kerja sama yang ditemukan dalam masyarakat - Mengamati dari video/film/gambar tentang arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pertanyaan tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan (politik, sosial, ekonomi, budaya) - Mengajukan pertanyaan tentang Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan - Menentukan sumber data dan mendiskusikan tentang arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna kerja sama dalam berbagai kehidupan. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang bentuk-bentuk kerja sama yang ditemukan dalam masyarakat <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta: Kemdikbud - Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara - Referensi atau Internet sesuai materi pokok



		<ul style="list-style-type: none">- Mewujudkan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan- Menerapkan sikap dan perilaku yang mendukung kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan.			
--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

Sekolah :
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat.
- 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian kerja sama.
2. Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama dalam masyarakat.
3. Menjelaskan manfaat adanya kerja sama dalam masyarakat.
4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan kerja sama dalam masyarakat

D. PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER

Bersyukur kepada Tuhan YME, rasa ingin tahu, bangga bertanah air Indonesia, memiliki sikap tekun, teliti, rasa ingin tahu, disiplin, dan tanggung jawab .

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan

1. Makna kerja sama dalam berbagai kehidupan
2. Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan
3. Mewujudkan kerja sama dalam berbagai lingkungan kehidupan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Pertemuan 1 , 2 dan 3

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa mengulas kembali tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat.
 - b. Memotivasi akan pentingnya menguasai materi dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - 1) Melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai bentuk-bentuk kerja sama yang ditemukan dalam masyarakat
 - 2) Mengamati dari video/film/gambar tentang arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan
 - b. Menanya
 - 1) Mengidentifikasi pertanyaan tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan (politik, sosial, ekonomi, budaya)
 - 2) Mengajukan pertanyaan tentang Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan
 - c. Mencoba
 - 1) Mencari informasi dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan
 - 2) Menentukan sumber data dan mendiskusikan tentang arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan
 - d. Mengasosiasikan
 - 1) Menyimpulkan makna kerja sama dalam berbagai kehidupan.
 - 2) Mewujudkan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan



- e. Mengomunikasikan
 - 1) Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan
 - 2) Menerapkan sikap dan perilaku yang mendukung kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan.
- 3. Kegiatan Akhir
 - Guru menyimpulkan kegiatan hari itu.
 - a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
 - b. Guru memberikan tugas rumah.

H. SUMBER BELAJAR

- 1. Buku paket PPKn Kelas VII SMP/MTs Kemendikbud
- 2. Buku-buku PPKn Kelas VII SMP/MTs penunjang yang relevan
- 3. Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara
- 4. Media massa cetak/elektronik

I. PENILAIAN

- 1. Teknik/jenis : kuis tugas kelompok dan tugas individu
- 2. Bentuk instrumen: pertanyaan lisan dan tertulis
- 3. Instrumen/soal: Tes pilihan ganda, uraian, dan penugasan.

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

.....
Kepala Sekolah,

Nama
NIP.

Nama
NIP.



Kunci dan Pembahasan Ayo Belajar Cerdas

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Semester 2

Bab 2 Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
2. Karena untuk menciptakan keamanan nasional merupakan tanggung jawab semua warga negara Republik Indonesia bukan militer dan polisi saja masyarakat juga berperan dan harus saling bekerjasama mewujudkannya.
3. Pasal 29 Ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa, "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu."
4. Bela negara sebagai filosofi yang bertujuan agar setiap warga negara dapat mengamalkan dan menerapkan peraturan baik berupa peraturan tertulis atau tidak tertulis yang menjadi aturan dasar dalam negara dengan maksud agar warga negara itu sendiri mampu mengamalkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam negara tersebut, sehingga dapat mempertahankan negaranya dengan pendirian dan kekuatan yang kukuh.
5. Terdapat pihak ketiga atau provokator yang memicu pemeluk agama bertikai.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara di antaranya mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan, mempererat persaudaraan dan kebersamaan, menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan cepat diselesaikan, memperkuat dan memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.
2. Setiap warga negara harus memahami makna yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika supaya kita membiasakan diri melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat tanpa membeda-bedakan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa.
3. Sikap gotong royong adalah bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan dan menikmati hasil pekerjaan tersebut secara adil atau suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan tanpa pamrih dan dilakukan secara sukarela oleh semua warga menurut batas kemampuannya masing-masing.
4. Dalam konteks yang lebih luas, bentuk gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, serta kehidupan umat beragama. Dengan demikian pada hakikatnya, dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama.

5. Adanya keberagaman justru mendorong setiap warga negara mengembangkan sikap kerja sama. Dengan demikian, setiap warga negara harus tetap bersatu padu dan bekerja sama dalam perjuangan mengisi kemerdekaan bangsa untuk mewujudkan cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Sekolah identik dengan lembaga pendidikan yang dibentuk dan berjalan karena adanya kerja sama semua pihak baik wali murid, sekolah dan pemerintah.
2. Bentuk-bentuk hubungan kerja sama dalam kegiatan masyarakat, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi, dan sebagainya.
3. Berbagai cara yang dilaksanakan dalam menumbuhkan semangat gotong royong di lingkungan sekolah di antaranya sebagai berikut.
 - a. Saling percaya.
 - b. Saling menghargai dan memberikan penghargaan.
 - c. Menentukan dan meraih tujuan bersama.
 - d. Selalu bekerja sama.
 - e. Tidak membuat masalah.
 - f. Melaksanakan aturan sekolah.
4. Guna mewujudkan kerja sama antarsesama warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program-program dari pemerintah.
 - b. Menyenggarakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional yang diatur oleh pemerintah.
 - c. Warga negara bekerja sama dengan pemerintah dalam pembangunan nasional dengan membayar pajak.
5. Peraturan sekolah apabila ditaati akan membentuk sekolah tersebut menjadi sekolah yang tertib. Hal ini membutuhkan partisipasi secara aktif menyusun dan melaksanakan aturan sekolah.

Evaluasi

A. PILIHAN GANDA

1. a. keharmonisan
2. b. sadar lingkungan

Pembahasan:

Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, misalnya dalam bentuk adanya program bakti sosial (baksos) untuk masyarakat yang kurang mampu ataupun yang terkena bencana, kegiatan bazar sekolah dengan pementasan hasil karya peserta didik saat HUT Republik Indonesia dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat. Aktivitas tersebut akan menambah kesan positif masyarakat sekitar terhadap kepedulian sekolah sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat. Sedangkan bagi sekolah, kegiatan tersebut dapat melatih para peserta didik guna lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat.

3. d. tujuan bersama
Pembahasan: Semua sekolah memiliki visi dan misi yang hendaknya diketahui semua warga sekolah beserta tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama tersebut. Peraturan sekolah apabila ditaati akan membentuk sekolah tersebut menjadi sekolah yang tertib. Hal ini membutuhkan partisipasi secara aktif menyusun dan melaksanakan aturan sekolah.
4. c. gotong royong
Pembahasan: Salah satu nilai luhur dan sifat bangsa Indonesia adalah gotong royong yang telah tumbuh dan hidup bersama dalam bangsa Indonesia, bahkan telah menjadi akar budaya masyarakat Indonesia secara turun temurun. Hal ini didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam kehidupannya selalu bekerja sama dengan orang lain, sebab hidup manusia akan berjalan apabila terjadi kerja sama satu sama lain.
5. a. makhluk sosial
Pembahasan: Hal ini didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam kehidupannya selalu bekerja sama dengan orang lain, sebab hidup manusia akan berjalan apabila terjadi kerja sama satu sama lain.
6. c. Jawa Barat
Pembahasan: Nilai kekeluargaan pada semboyan silih asah, asih, dan asuh dalam masyarakat Jawa Barat maupun nilai kekeluargaan pada masyarakat Manado yang dinamakan torang samua basudara.
7. b. bela negara
8. d. mutualisme
Pembahasan: Dalam mengembangkan sikap kerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat, setiap warga negara harus menghindari sikap-sikap sebagai berikut.
 - a. Sikap eksklusivisme sebagai suatu sikap selalu memisahkan diri dari kehidupan sosial di masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah.
 - b. Sikap fanatik sempit sebagai suatu sifat yang merasa diri sendiri paling benar.
 - c. Sikap primordialisme sebagai suatu perasaan kesukuan yang berlebihan.
 - d. Sikap individualis sebagai suatu sifat yang lebih mendahulukan kepentingan sendiri.
9. c. tiga
Pembahasan: Gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia identik dengan perwujudan semangat sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Oleh sebab itu, terdapat keterkaitan antara nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan identik dengan nilai-nilai Pancasila yang mendasari kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bernegara.
10. a. tujuan nasional
Pembahasan: Sesuai dengan semboyan negara kita, bahwa kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia identik dengan kekuatan untuk mencapai tujuan nasional. Oleh karenanya, setiap warga negara harus memahami makna yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
11. c. melalui kerja sama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan
Pembahasan: Dalam kehidupan masyarakat, semangat persatuan dan kesatuan sangat diperlukan. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat akan melahirkan kehidupan masyarakat yang bersatu dalam kerukunan dan keharmonisan bersama. Kehidupan sosial yang tertib dan tenteram hanya dapat dicapai melalui kerja sama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan. Sedangkan dalam
 12. b. gotong royong
 13. d. orang lewat
Pembahasan: Di sekolah, kerja sama dilaksanakan berdasarkan rasa saling membantu dan saling menyayangi antarwarga sekolah, mulai dari kepala dan wakil kepala sekolah, dewan guru dan staf, komite sekolah, dan peserta didik saling membantu dan saling menyayangi.
 14. a. menghargai
Pembahasan: Kehidupan di sekolah akan semakin baik apabila seluruh peserta didik dapat saling menghargai satu sama lain, sehingga mampu meningkatkan rasa pertemanan di sekolah.
 15. c. kerja sama
Pembahasan: Membiarkan situasi yang saling tidak percaya antarpeserta didik dapat memicu konflik, sehingga sulit terbentuk kerja sama. Serta tidak memandang rendah peserta didik lain harus dihindari, karena mungkin saja peserta didik yang pendiam memiliki banyak ide dan gagasan.
 16. a. makhluk sosial
Pembahasan: Salah satu nilai luhur dan sifat bangsa Indonesia adalah gotong royong yang telah tumbuh dan hidup bersama dalam bangsa Indonesia, bahkan telah menjadi akar budaya masyarakat Indonesia secara turun temurun. Hal ini didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam kehidupannya selalu bekerja sama dengan orang lain, sebab hidup manusia akan berjalan apabila terjadi kerja sama satu sama lain.
 17. b. mempererat persaudaraan antargolongan
Pembahasan: Arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan di negara Indonesia bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara di antaranya mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan, mempererat persaudaraan dan kebersamaan, menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan cepat diselesaikan, memperkuat serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.
 18. a. Bhinneka Tunggal Ika
 19. d. empat
Pembahasan: Tujuan nasional bangsa Indonesia yang hendak dicapai tersebut tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
 20. c. kesadaran bela negara
Pembahasan: Kesadaran bela negara harus ditanamkan kepada seluruh warga negara untuk membangun daya tangkal bangsa dalam menghadapi ancaman yang ingin mengganggu kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa. Hal ini sesuai dengan doktrin pertahanan negara Indonesia yang menganut Sistem Pertahanan Dan Keamanan Rakyat Semesta (SISHANKAMRATA).
 21. a. TNI dan POLRI
 22. a. kerukunan dan keharmonisan bersama
Pembahasan: Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat akan melahirkan kehidupan masyarakat yang bersatu dalam kerukunan dan keharmonisan bersama. Kehidupan sosial yang tertib dan tenteram hanya dapat dicapai melalui kerja sama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan. Sedangkan dalam

lingkup keluarga kecil dapat mewujudkan keharmonisan karena adanya kerja sama antar anggota keluarga, sehingga hubungan dan ikatan keluarga akan terjalin utuh dan semua menjadi bagian tidak terpisahkan.

23. c. negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur

Pembahasan: Kita harus membiasakan diri melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat tanpa membedakan suku bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa. Oleh karena itu, kita harus menyadari adanya keberagaman dalam kehidupan di masyarakat. Adanya keberagaman justru mendorong setiap warga negara mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, setiap warga negara harus tetap bersatu padu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan bangsa untuk mewujudkan cita-cita nasional yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

24. a. keluarga

Pembahasan: Kehidupan sosial yang tertib dan tenteram hanya dapat dicapai melalui kerja sama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan. Sedangkan dalam lingkup keluarga kecil dapat mewujudkan keharmonisan karena adanya kerja sama antar anggota keluarga, sehingga hubungan dan ikatan keluarga akan terjalin utuh dan semua menjadi bagian tidak terpisahkan. Keluarga yang menjunjung persatuan dan kesatuan akan menciptakan rasa aman, tenteram, dan damai.

25. c. pembangunan nasional

B. ISIAN

1. Sila keempat dari Pancasila
2. semangat kekeluargaan
3. gotong royong
4. melaksanakan keputusan
5. ikatan darah
6. keluarga
7. aman dan tenteram
8. Kerja sama dalam berbagai kehidupan
9. Pancasila dan UUD 1945
10. pembangunan nasional

C. URAIAN

1. Kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara akan terwujud apabila setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap saling menghormati, saling menghargai antarsuku, agama, ras, dan antargolongan. Salah satunya adalah kerja sama antar umat beragama dalam berbagai bidang kehidupan dilakukan untuk mewujudkan kerukunan hidup.
2. Asas koperasi yang paling dominan adalah gotong royong dan kekeluargaan.
3. Setiap anggota dalam koperasi mempunyai hak suara yang sama.
4. Bentuk-bentuk gotong royong menurut daerahnya, di antaranya manunggal sakato di daerah Sumatra Barat, sikaroban di daerah Palembang, gugur gunung di daerah Jawa, mapalus di Minahasa, dan subak di daerah Bali.
5. Adanya persamaan nasib sepenanggungan sebagai bangsa terjajah oleh bangsa lain, sehingga mendorong rakyat di berbagai daerah untuk kerja sama melakukan perlawanan terhadap bangsa penjajah. Bangsa Indonesia meyakini bahwa kemerdekaan yang diraih atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dalam wujud kerja sama rakyat dalam mengusir penjajah dalam meraih kemerdekaan bangsa sebagai bukti nyata kemampuan bangsa Indonesia mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada.

6. Kata "Perwakilan" identik dengan suatu sistem dalam arti tata cara mengusahakan turut sertanya rakyat dalam mengambil bagian kehidupan bernegara yang dilakukan dengan melalui badan-badan perwakilan.
7. Beberapa pasal-pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan kerja sama dalam bidang kehidupan pertahanan dan keamanan negara adalah sebagai berikut.
 - a. Pasal 30 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara."
 - b. Pasal 27 Ayat (3) yang menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".
8. Pasal 27 ayat (3) yang menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".
9. SISHANKAMRATA atau Sistem Pertahanan Dan Keamanan Rakyat Semesta yang menjadikan rakyat sebagai komponen pendukung bersama-sama TNI dan POLRI sebagai komponen utama dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dari ancaman dan gangguan.
10. Pengalaman sejarah masa lalu memberikan kesadaran bahwa kita akan menjadi bangsa yang besar dan kuat bila menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal ini dapat diterapkan dengan perilaku yang menunjukkan mencintai persatuan dan kesatuan harus tampak dalam kehidupan kita sehari-hari.

D. MENJODOHKAN

1. koperasi
2. sila keempat dari Pancasila
3. torang samua basudara
4. fanatik sempit
5. egois

REMEDI

1. Dalam konteks yang lebih luas, sekolah dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, misalnya dalam bentuk adanya program bakti sosial (baksos) untuk masyarakat yang kurang mampu atau pun yang terkena bencana, kegiatan bazar sekolah dengan pementasan hasil karya peserta didik saat HUT Republik Indonesia dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat.
2. Sejarah telah mencatat bahwa perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan pada intinya merupakan hasil kerja sama rakyat tanpa dibatasi oleh perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah yang berjuang mengusir penjajah dari tanah air tercinta.
3. Gotong royong identik dengan ciri khas dan budaya masyarakat Indonesia yang didorong adanya kesadaran bahwa manusia memerlukan bantuan orang lain dalam kehidupannya dan manusia dapat hidup secara wajar apabila bersama-sama dengan manusia lainnya.
4. Dalam gotong royong membangun perekonomian nasional tersebut terdapat semangat kekeluargaan, kerja sama antar anggota, serta tanggung jawab bersama untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
5. Sistem pertahanan negara yang terdiri dari lima nilai dasar, yaitu sebagai berikut.
 - a. Cinta tanah air.
 - b. Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - c. Keyakinan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara.
 - d. Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - e. Memiliki kemampuan awal bela negara fisik maupun nonfisik.

PENGAYAAN

1. Doktrin pertahanan negara Indonesia yang menganut Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (SISHANKAMRATA) yang menjadikan rakyat sebagai komponen pendukung bersama-sama TNI dan POLRI sebagai komponen utama dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dari ancaman dan gangguan.
2. Kerja sama antarumat beragama ditandai dengan adanya sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama, saling menghormati umat seagama dan berbeda agama, serta saling menghormati lembaga keagamaan yang seagama dan berbeda agama.
3. Koperasi sangat baik dikembangkan dengan sungguh-sungguh, jujur, dan baik, sebagai wahana yang ampuh untuk mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur. Beberapa keunggulan koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya adalah persatuan, demokrasi ekonomi, dasar persamaan, demokrasi kooperatif, dan pendidikan.
4. Ketentuan tersebut bermakna adanya jaminan negara atas hak kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan dan beribadah menurut agama yang dianutnya. Dengan demikian, kerjasama antarumat beragama ditandai dengan adanya sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama, saling menghormati umat seagama dan berbeda agama, serta saling menghormati lembaga keagamaan yang seagama dan berbeda agama.
5. Dalam kehidupan masyarakat, semangat persatuan dan kesatuan sangat diperlukan. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat akan melahirkan kehidupan masyarakat yang bersatu dalam kerukunan dan keharmonisan bersama.

PORTOFOLIO

Kebijaksanaan guru.



Kunci dan Pembahasan Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Latihan Ulangan Tengah Semester

A. PILIHAN GANDA

1. b. Multikultural
2. d. D.I. Yogyakarta

Pembahasan:

Rumah adat Bangsal Kencono merupakan rumah adat dari Yogyakarta. Rumah adat Aceh yaitu Krong Bade, rumah adat Bengkulu yaitu Bubungan Limo, dan rumah adat dari Bali yaitu Natah.

3. d. Sulawesi Selatan

Pembahasan:

Pakaian adat atau pakaian daerah ulos dari Batak, surjan dari Yogyakarta, baju bodo dari Sulawesi Selatan, beskap dari Jawa Tengah, kebaya dari Jawa Barat, dan sebagainya.

4. c. berteman dan menyayangi teman walaupun berbeda ras, suku, agama dan budaya

5. c. Kalimantan

Pembahasan:

Bajijak tanah berasal dari Kalimantan yang merupakan upacara bagi seorang anak untuk pertama kali menyentuh tanah dan air di sungai.

6. a. horisontal

Pembahasan:

Struktur masyarakat Indonesia ditandai dengan dua titik pandang, yaitu sebagai berikut.

- a. Horizontal, ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat istiadat, dan kedaerahan.
- b. Vertikal, ditandai dengan adanya lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

7. d. kewajaran

Pembahasan:

Sebagai negara yang memiliki keberagaman serta penggolongan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu kewajaran. Namun, keberadaan berbagai golongan dalam masyarakat dapat menyebabkan terjadinya konflik.

8. a. perpecahan

Pembahasan:

Setiap warga negara harus menjunjung tinggi rasa persaudaraan, kekerabatan, dan persahabatan, sehingga terwujud perdamaian. Hal ini dikarenakan keberagaman

ras sangat berpotensi menimbulkan konflik yang tidak hanya merugikan kelompok-kelompok masyarakat tetapi juga merugikan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

9. a. berdagang dan menyebarkan ajaran agama

Pembahasan:

Para pedagang dari bangsa-bangsa lain banyak berdatangan ke Indonesia karena membutuhkan kekayaan alam yang dimiliki bangsa kita. Namun demikian, selain berdagang, mereka juga menyebarkan ajaran agama dari tempat asal mereka. Berbagai ajaran agama diterima oleh bangsa Indonesia karena masyarakat sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme.

10. c. Dani

Pembahasan:

Pulau Sulawesi terdapat suku Bugis, Manado, Gorontalo, dan Makasar. Sedangkan, Pulau Papua terdapat suku Asmat dan suku Dani.

11. a. perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, ekonomi, dan jenis kelamin

12. c. permusyawaratan

Pembahasan:

Refleksi dari kata "hikmat kebijaksanaan" merujuk pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang berarti bahwa susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat hendaknya didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, perikemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan. Sedangkan kata "permusyawaratan" sebagai suatu tata cara khas kepribadian Indonesia dalam merumuskan dan/atau memutuskan suatu hal berdasarkan kehendak rakyat, hingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat (mufakat).

13. d. persahabatan

Pembahasan:

Refleksi dari kata "hikmat kebijaksanaan" merujuk pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang berarti bahwa susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat hendaknya didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan,

perikemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.

14. b. kekeluargaan

Pembahasan:

Pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Dalam hal ini, Drs. Mohammad Hatta berpendapat bahwa Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945 identik dengan soko guru sistem perekonomian di Indonesia.

15. a. Demokrasi ekonomi

Pembahasan:

Beberapa keunggulan koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya adalah persatuan, demokrasi ekonomi, dasar persamaan, demokrasi kooperatif, dan pendidikan. Demokrasi ekonomi dapat berupa imbalan jasa yang disesuaikan dengan jasa masing-masing anggota berdasarkan keuntungan yang diperoleh.

16. b. bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh

Pembahasan:

Adanya ungkapan "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh" berguna untuk menyatakan betapa besarnya arti persatuan dan kesatuan. Bahkan pengalaman sejarah masa lalu memberikan kesadaran bahwa kita akan menjadi bangsa yang besar dan kuat bila menjadi satu kesatuan yang utuh.

17. c. keselamatan

Pembahasan:

Upaya mewujudkan kerukunan dapat dilakukan melalui dialog dan kerja sama dengan prinsip saling menghormati, kebersamaan, dan toleransi.

18. b. Pancasila

Pembahasan:

Sesungguhnya, gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia identik dengan perwujudan semangat sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Oleh sebab itu, terdapat keterkaitan antara nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan identik dengan nilai-nilai Pancasila yang mendasari gotong royong dalam kehidupan bernegara.

19. a. primordialisme

20. c. saling hormat menghormati dan toleransi

Pembahasan:

Kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara akan terwujud apabila setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap saling menghormati, saling menghargai antar suku, agama, ras, dan antargolongan. Salah satunya adalah kerjasama antarumat beragama dalam berbagai bidang kehidupan dilakukan untuk mewujudkan kerukunan hidup dalam upaya menciptakan kerukunan hidup antarpemeluk agama dengan mengembangkan sikap saling hormat menghormati dan toleransi.

21. d. Tiongkok

Pembahasan:

Ajaran agama Hindu dan Buddha dibawa oleh bangsa India, agama Islam dibawa oleh pedagang Gujarat dan Parsi sekitar abad ke 13, serta kedatangan bangsa Eropa membawa ajaran agama Kristen dan Katolik, sedangkan pedagang dari Tiongkok menganut agama Khonghucu.

22. b. konflik

Pembahasan:

Pada dasarnya setiap warga negara harus menjunjung tinggi rasa persaudaraan, kekerabatan, dan persahabatan sehingga terwujud perdamaian. Hal ini dikarenakan keberagaman ras sangat berpotensi menimbulkan konflik yang tidak hanya merugikan kelompok-kelompok masyarakat tetapi juga merugikan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

23. b. konflik

24. c. berbeda satu sama lain

Pembahasan:

Keberagaman masyarakat ditandai adanya segmentasi dalam bentuk kelompok-kelompok yang memiliki kebudayaan yang berbeda satu sama lain. Kelompok-kelompok tersebut dapat berupa kesatuan-kesatuan sosial dan organisasi kemasyarakatan. Adanya kelas sosial dan kesatuan sosial membentuk golongan-golongan di masyarakat. Setiap golongan terdiri dari atas dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan satu sama lain dalam sebuah struktur.

25. a. politik

Pembahasan:

Bangsa Indonesia akan tetap memelihara serta mengembangkan kearifan dan kebijaksanaan dalam bermusyawarah. Maka, perilaku politik juga harus didasari nilai hikmat, kebijaksanaan, permusyawaratan dan perwakilan yang kesemuanya identik dengan bagian dari gotong royong.

26. b. sama

Pembahasan:

Persatuan dan kesatuan di sebuah negara kita yang beragam dapat diciptakan dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa semua manusia pada dasarnya adalah sama, sebab Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda dan beragam.

27. a. sosial budaya

28. c. toleransi

29. d. kehidupan budaya daerah

Pembahasan:

Kerjasama identik dengan usaha atau kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama. Semangat tersebut dalam kehidupan bermasyarakat diwujudkan dalam kegiatan gotong royong sesuai dengan kehidupan budaya daerah. Hal ini menunjukkan tempat Bergeraknya potensi masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan dengan semangat kerjasama yang tersimpul dari kegiatan gotong royong, di antaranya manunggal sakato di daerah Sumatra Barat, sikaroban di daerah Palembang, gugur gunung di daerah Jawa, mapalus di Minahasa, dan subak di daerah Bali.

30. c. musyawarah

B. ISIAN

1. keutuhan NKRI

2. lautan

3. warga asing

4. persatuan dan kesatuan

5. jalur perdagangan internasional

6. Pulau Maluku

7. kesadaran nasional

8. kerja sama di berbagai bidang kehidupan

9. garuda pancasila

10. musyawarah mufakat

C. URAIAN

1. Contohnya adat, aturan, dan tata krama dalam masyarakat.

2. Meresmikan penyerahan sebidang tanah marga kepada orang lain dengan makan bersama.

3. Sasak, Bima, Dongo, Sumbawa, dan Dompur.

4. Persatuan dan kesatuan berasal dari kata dasar 'satu' yang berarti utuh dan tidak terpecah belah. Persatuan setara dengan makna perserikatan, ikatan atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu.



5. Refleksi dari kata “hikmat kebijaksanaan” merujuk pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berarti bahwa susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat hendaknya didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, perikemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.
6. Kelompok-kelompok tersebut dapat berupa kesatuan-kesatuan sosial dan organisasi kemasyarakatan. Adanya kelas sosial dan kesatuan sosial membentuk golongan-golongan di masyarakat. Setiap golongan terdiri dari atas dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan satu sama lain dalam sebuah struktur. Dengan demikian, manusia hidup bukan hanya berada dalam keberagaman suku, agama, dan ras, tetapi juga dalam keberagaman masyarakat.
7. Setiap golongan terdiri dari atas dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan satu sama lain dalam sebuah struktur.
8. Keberagaman antargolongan tidak boleh menyebabkan terjadinya perselisihan dan perpecahan di masyarakat. Adanya keberagaman antargolongan harus menjadi pendorong terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dan pendorong tumbuhnya kesadaran setiap warga negara akan pentingnya pergaulan demi memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
9. Beberapa contoh perilaku pada saat menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia agar tidak tercerai berai, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Melakukan kegiatan dengan berusaha untuk membaur, dan bekerja sama antar suku bangsa yang berbeda.
 - b. Ikut melaksanakan program transmigrasi atau berpindah ke tempat lain yang berbeda suku, dan budaya.
 - c. Ikut melakukan aksi saling menukar hasil kesenian tradisional antar daerah.
 - d. Ikut melakukan kegiatan-kegiatan bersama, seperti jambore nasional.
 - e. Memberikan pelayanan untuk masyarakat yang membutuhkan dengan baik, sopan, tanpa membedakan asal usul, dan melakukan secara adil, serta berkualitas.
 - f. Ikut serta penegakan hukum dan berusaha untuk dapat membina dan mempraktikkan gotong-royong bersama masyarakat.
10. Beberapa contoh perilaku dan semangat kebangsaan pada saat mempertahankan dan melestarikan keanekaragaman budaya bangsa, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Mengetahui dan berusaha menjaga keberagaman budaya yang dipunyai bangsa Indonesia.
 - b. Ikut mempelajari dan menguasai salah satu atau sebagian besar seni budaya daerah di Indonesia sesuai dengan minat, bakat, dan semangatnya.
 - c. Ikut merasa bangga pada hasil budaya warisan nenek moyang bangsa sendiri, dan berusaha untuk melestarikannya
 - d. Ikut menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia, memasukan budaya luar yang baik, dan meninggalkan kebudayaan luar yang tidak sesuai dengan karakter bangsa.

SILABUS

BAB 3 DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas/semester : X/ 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Penilaian
<p>1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.</p> <p>3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.</p>	<p>Daerah dalam Kerangka NKRI</p> <p>A. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>B. Peran Daerah dalam NKRI</p> <p>C. Upaya Mempertahankan NKRI</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca berbagai sumber tentang peran daerah dalam kerangka NKRI. - Melihat video/film/gambar tentang pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pertanyaan tentang peran daerah dalam kerangka NKRI. - Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan High Order Thinking Skills (HOTS) tentang peran daerah dalam kerangka NKRI. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang peran daerah dalam kerangka NKRI. - Menentukan sumber data dan pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang makna peran daerah dalam kerangka NKRI. - Menentukan hasil 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. - Jurnal dan penilaian teman sejawat, untuk menilai ketaatan terhadap tata tertib yang berlaku <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang peran daerah dalam kerangka NKRI. 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta: Kemdikbud - Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara - Referensi atau Internet sesuai materi pokok



		<p>analisis mengenai pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyajikan hasil telaah tentang peran daerah dalam kerangka NKRI- Melaporkan hasil pengamatan tentang perilaku peran daerah dalam kerangka NKRI			
--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Sekolah :
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.
- 3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan perjuangan bangsa dalam menuju negara kesatuan republik Indonesia
2. Menyebutkan nama-nama tokoh pejuang bangsa dalam mencapai kemerdekaan bangsa Indonesia.
3. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.
4. Menguraikan peran daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia.
5. Menyebutkan peran daerah dalam mengisi kemerdekaan.

D. PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER

Rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, demokratis, saling menghargai, kerja sama, toleransi, mengutamakan kepentingan umum, disiplin, bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Daerah dalam Kerangka NKRI

1. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peran Daerah dalam NKRI
3. Upaya Mempertahankan NKRI

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Pertemuan 1 , 2 dan 3

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa mengulas kembali tentang peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Memotivasi akan pentingnya menguasai materi dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - 1) Membaca berbagai sumber tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.
 - 2) Melihat video/film/gambar tentang pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan
 - b. Menanya
 - 1) Mengidentifikasi pertanyaan tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.
 - 2) Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan High Order Thinking Skills (HOTS) tentang peran daerah dalam kerangka NKRI



- c. Mencoba
 - 1) Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.
 - 2) Menentukan sumber data dan pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan
 - d. Mengasosiasikan
 - 1) Menyimpulkan tentang makna peran daerah dalam kerangka NKRI.
 - 2) Menentukan hasil analisis mengenai pelaksanaan otonomi daerah sebagai bentuk demokrasi dalam sistem pemerintahan
 - e. Mengomunikasikan
 - 1) Menyajikan hasil telaah tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.
 - 2) Melaporkan hasil pengamatan tentang perilaku peran daerah dalam kerangka NKRI.
3. Kegiatan Akhir
- Guru menyimpulkan kegiatan hari itu.
- a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
 - b. Guru memberikan tugas rumah.

H. SUMBER BELAJAR

- 1. Buku paket PPKn Kelas VII SMP/MTs Kemendikbud
- 2. Buku-buku PPKn Kelas VII SMP/MTs penunjang yang relevan
- 3. Buku Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, PT Pratama Mitra Aksara
- 4. Media massa cetak/elektronik
- 5. Buku referensi lain yang relevan
- 6. Informasi dari media massa dan internet.

I. PENILAIAN

- 1. Teknik/jenis : Tugas kelompok, kuis dan tugas individu
- 2. Bentuk instrumen: pertanyaan lisan dan tertulis
- 3. Instrumen/soal: Tes pilihan ganda, uraian, dan penugasan.

	Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran		Kepala Sekolah,
Nama		Nama
NIP.		NIP.



Kunci dan Pembahasan Ayo Belajar Cerdas
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Semester 2
Bab 3 Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.
2. BPUPKI berubah nama menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau disebut juga *Dokuritu Junbi Inukai* dalam bahasa Jepang untuk lebih menegaskan keinginan dan tujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.
3. Dari sudut hukum, proklamasi merupakan pernyataan yang berisi keputusan bangsa Indonesia untuk menetapkan tatanan hukum di Indonesia dan menghapus tatanan hukum kolonial (penjajah).
4. Makna NKRI ialah mewujudkan nilai persatuan dan kesatuan bangsa sampai akhir masa.
5. Tujuan NKRI adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Penyebab pertempuran Surabaya adalah ultimatum Sekutu agar rakyat menyerah dan meletakkan senjata. Seluruh rakyat menolak ultimatum dari Sekutu dan pada tanggal 10 November 1945 terjadilah pertempuran di bawah pimpinan Bung Tomo.
2. Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara.
3. Para pejuang tidak mau menyerahkan kota Bandung bagian selatan itu secara utuh kepada musuh. Rakyat diungsikan ke luar kota Bandung. Sebelum ditinggalkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang.
4. Pertempuran Aceh terjadi pada tanggal 24 November 1945.
5. Penyebab pertempuran Ambarawa ialah kedatangan Sekutu yang diboncengi NICA justru membantu mempersenjatai para bekas tawanan.

TUGAS INDIVIDU

Kebijaksanaan guru.

TUGAS KELOMPOK

Kebijaksanaan guru.

LATIHAN

1. Salah satu caranya adalah kita sebagai warga negara berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia.

2. Ancaman adalah setiap upaya dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.
3. Untuk turut menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia diperlukan sikap cinta tanah air, membina persatuan dan kesatuan, rela berkorban, pengetahuan budaya, serta sikap dan perilaku menjaga kesatuan NKRI.
4. Upaya untuk mempertahankan NKRI bisa ditempuh dengan cara mengetahui kebudayaan di Indonesia, karena dengan adanya pengetahuan budaya Indonesia, kita dapat menyaring budaya-budaya asing yang masuk ke dalam negara Indonesia sehingga tidak timbul perpecahan antardaerah karena budaya yang ada.
5. Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri.

EVALUASI

A. PILIHAN GANDA

1. c. bebas dari penjajahan

Pembahasan:

Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia yang berarti terbebas dari penjajahan.

2. c. Pasal 1 Ayat 3

Pembahasan:

Nilai persatuan dan kesatuan telah tercantum dalam beberapa ketentuan baik dalam Pembukaan UUD 1945 maupun dalam Pancasila. Ketentuan tersebut ialah sebagai berikut.

- a. Sila ke-3 Pancasila, "Persatuan Indonesia";
- b. Pembukaan UUD 1945 alinea IV, "... Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada ... persatuan Indonesia ..."; serta
- c. Pasal 1 ayat (1) UUD 1945, "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik".

3. d. IV

Pembahasan:

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdapat dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea keempat.

4. b. 32 Tahun 2004

5. a. Ambarawa

Pembahasan:

Pertempuran Ambarawa terjadi pada tanggal 20 November – 15 Desember 1945. Pertempuran ini disebabkan kedatangan Sekutu yang diboncengi NICA justru membantu mempersenjatai para bekas tawanan.

6. b. mengatur bumi dan kekayaan alam di dalamnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia

7. d. menyumbangkan tenaga dan pikiran

Pembahasan:

Berikut beberapa sikap dan perilaku mempertahankan NKRI:

- a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
- b. Menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara dan mempererat persatuan bangsa.

c. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit. Perbedaan yang ada akan menjadi indah jika terjadi kerukunan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa.

d. Menaati peraturan.

8. a. bangga berbahasa Indonesia

9. d. rela mengorbankan sebagian harta, bahkan jiwa dan raga untuk kepentingan bangsa dan negara

10. b. mempertahankan dan mengisinya dengan hal-hal yang positif

11. d. Sayuti Melik

Pembahasan:

Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh Sayuti Melik.

12. b. Partai Nasional Indonesia

Pembahasan:

Pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang ketiga. Dalam sidang ketiga tersebut menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut.

1) Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia.

2) Pembentukan Partai Nasional Indonesia.

3) Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).

13. b. PPKI

Pembahasan:

Sidang pertama PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut.

a. Mengesahkan dan menetapkan rancangan Undang-Undang Dasar yang dibuat dalam sidang kedua BPUPKI pada tanggal 10–17 Juli 1945 menjadi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tersebut dikenal dengan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Memilih Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia.

c. Dalam masa peralihan, presiden akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

14. c. S. Suhud dan Latief

Pembahasan:

Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latief.

15. a. Chaerul Saleh

Pembahasan:

Tokoh pemuda yang mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta segera mengumandangkan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945, antara lain Chaerul Saleh, Wikana, dan Darwis.

16. d. Lapangan Ikada telah dijaga oleh tentara Jepang

Pembahasan:

Pembacaan teks proklamasi semula direncanakan di lapangan Ikada. Oleh karena tentara Jepang telah menjaga ketat wilayah tersebut.

17. d. tersulutnya semangat para pejuang untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Pembahasan:

Peristiwa Rengasdengklok menggugah para pejuang untuk mempersatukan tekad bahwa bangsa Indonesia harus dapat menentukan nasibnya sendiri dan kemerdekaan harus diperoleh dari usaha sendiri.

18. c. melawan agresi militer Belanda dengan taktik perang gerilya

Pembahasan:

Dalam keadaan sakit, ia memimpin dan memberi semangat pada prajuritnya untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda pada Agresi Militer II Belanda.

19. d. Bandung Lautan Api

Pembahasan:

Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada tanggal 23 Maret 1945. Salah seorang pahlawan yang gugur dalam peristiwa tersebut adalah Muhammad Toha.

20. d. Brigadir Jenderal A. W. S. Mallaby

Pembahasan:

Pasukan Sekutu menginjakkan kaki di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945 dipimpin oleh Brigadir Jenderal Aulbertin Walter Sothorn Mallaby (A.W. S Mallaby).

21. c. Tadashi Maeda

Pembahasan:

Teks Pancasila dirumuskan di rumah Tadashi Maeda seorang perwira Jepang.

22. b. Latief Hendraningrat

Pembahasan:

Tokoh pengibar bendera Sang Saka Merah Putih ialah Latief Hendraningrat, S.Suhud, dan Tri Murti.

23. a. akhir perjuangan bangsa Indonesia yang melelahkan

Pembahasan:

Proklamasi memiliki makna penting bagi bangsa Indonesia yaitu akhir perjuangan bangsa Indonesia yang melelahkan

24. c. menghargai jasa pahlawan

Pembahasan:

Pepatah berbunyi “Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai jasa pahlawan”

25. a. bukti perjuangan di berbagai daerah

Pembahasan:

Tugu-tugu perjuangan di berbagai daerah merupakan bukti perjuangan di berbagai daerah

B. ISIAN

1. Proklamasi Kemerdekaan

2. 16 Agustus 1945

3. Codanco Subeno

4. Merdeka atau Mati

5. Bandung Lautan Api

6. Surabaya

7. Ambarawa

8. Sultan Hamengkubowono IX

9. Persatuan dan kesatuan

10. seluruh rakyat Indonesia

C. URAIAN

1. Proses penyusunan teks Proklamasi Kemerdekaan ialah pada tanggal 16 Agustus 1945 rombongan dari Rengasdengklok tiba di Jakarta. Dengan mempertimbangkan berbagai tempat yang aman untuk membahas proklamasi, kemudian Ir. Soekarno dengan para penyusun teks proklamasi lainnya menjadikan rumah Laksamana Muda Maeda sebagai tempat menyusun naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Di kediaman Laksamana Muda Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta, teks proklamasi dirumuskan Ir. Soekarno kemudian meminta semua yang hadir menandatangani naskah proklamasi itu selaku wakil-wakil bangsa Indonesia. Namun, Sukarni, selaku salah satu pimpinan golongan pemuda, mengusulkan agar Soekarno-Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia. Selanjutnya, Ir. Soekarno meminta Sayuti Melik untuk mengetik naskah tersebut dengan beberapa perubahan yang telah disetujui. Ada tiga perubahan redaksi atas teks proklamasi, yaitu sebagai berikut.

a. Kata tempoh diganti dengan kata tempo.

b. Wakil bangsa Indonesia diganti dengan atas nama bangsa Indonesia.

c. Cara menuliskan tanggal Djakarta, 17–8–05 diganti menjadi Djakarta, hari 17, boelan 08, taheen 05.

Selanjutnya, setelah diketik oleh Sayuti Melik, teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.

2. Arti penting daerah dalam mewujudkan kemakmuran rakyat adalah kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
3. Pasal 18 Ayat (1) berisi Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah.
4. Kekayaan Indonesia meliputi: kekayaan alam yang berupa bahan tambang seperti minyak, gas, tembaga, emas, batu bara terkandung dalam bumi Indonesia; lautan yang luas; tanah yang subur dengan berbagai macam tanaman dan satwa
5. Makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.
 - a. Merupakan akhir penjajahan kaum kolonial bagi bangsa Indonesia.
 - b. Merupakan pernyataan kemerdekaan dan bebas dari belenggu penjajahan serta sekaligus membangun kehidupan baru menuju masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
 - c. Merupakan sumber tertib hukum nasional yang mengandung makna berakhirnya hukum kolonial dan digantikan dengan tata hukum nasional.
 - d. Memberikan arah dan kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat yang sejahtera dengan kekuasaan serta menguasai dan mengelola sumber-sumber daya ekonomi secara mandiri.
 - e. Memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk menjadi masyarakat mandiri dan cerdas yang memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi.
 - f. Memberikan kewenangan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara dari segala macam rongrongan.
 - g. Merupakan alat hukum internasional untuk bangsa Indonesia dalam melakukan hubungan dan kerja sama internasional.
6. Berikut beberapa sikap dan perilaku mempertahankan NKRI.
 - a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
 - b. Menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara dan mempererat persatuan bangsa.
 - c. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit. Perbedaan yang ada akan menjadi indah jika terjadi kerukunan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa.
 - d. Menaati peraturan. Salah satu cara menjaga keutuhan Indonesia adalah dengan menaati peraturan. Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuannya agar Indonesia menjadi lebih baik.
7. Cinta tanah air dan bangsa dapat diwujudkan dalam berbagai hal, antara lain sebagai berikut.
 - a. Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
 - b. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
 - c. Mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.
 - d. Rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara.

8. Makna dikuasai dalam Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945 ialah negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
9. Sikap etnosentrisme yang mengandung makna sikap yang menganggap budaya daerahnya sebagai budaya yang tertinggi secara berlebihan dan budaya daerah lain dianggap lebih rendah.
10. Nilai persatuan dan kesatuan telah tercantum dalam beberapa ketentuan baik dalam Pembukaan UUD 1945 maupun dalam Pancasila. Ketentuan tersebut ialah sebagai berikut.
 - a. Sila ke-3 Pancasila, "Persatuan Indonesia";
 - b. Pembukaan UUD 1945 alinea IV, "... Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar-kan kepada ... persatuan Indonesia ..."; serta
 - c. Pasal 1 ayat (1) UUD 1945, "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik".

D. MENJODOHKAN

1. f. Hiroshima dan Nagasaki
2. g. Rengasdengklok
3. a. Monumen Palagan Ambarawa
4. c. Barisan Pemuda Indonesia
5. d. Republik

REMEDI

1. Latar belakang peristiwa Rengasdengklok ialah sejarah tentang lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin menguat setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Peristiwa tersebut mendorong para pemuda dengan jiwa muda dan semangatnya bergerak mendesak "golongan tua" untuk secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tekad para pemuda tersebut akhirnya mendorong terjadinya peristiwa Rengasdengklok.
2. Makna peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa para pemuda "memaksa" Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. Tujuan utama "pemuda" adalah untuk mendesak Soekarno dan Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri, bukan karena bantuan Jepang.
3. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebagai berikut.
 - a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
 - b. Memajukan kesejahteraan umum.
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
4. Tindakan yang menunjukkan usaha membina persatuan dan kesatuan, antara lain sebagai berikut.
 - a. Menyelenggarakan kerja sama antardaerah.
 - b. Menjalin persahabatan antarsuku bangsa.
 - c. Memberi bantuan tanpa membedakan suku bangsa atau asal daerah.
 - d. Mempelajari berbagai kesenian dari daerah lain,
 - e. Memperluas pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
 - f. Mengerti dan merasakan kesedihan dan penderitaan orang lain, serta tidak mudah marah atau menyimpan dendam.
 - g. Menerima teman tanpa mempertimbangkan perbedaan suku, agama, maupun bahasa dan kebudayaan.
5. Karena tanpa peran rakyat di seluruh daerah belum tentu tercapai perjuangan kemerdekaan. Demikian juga peran daerah pada saat ini memiliki peran yang sangat penting. Kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

PENGAYAAN

1. Pesan Bung Karno tersebut pada seorang pelajar memiliki arti bahwa pelajar saat ini dituntut untuk bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi permasalahan atau tantangan masa depan. Generasi muda bangsa Indonesia saat ini harus bisa meneruskan, mempertahankan, mengelola, dan juga ikut serta dalam memajukan pembangunan di negara Indonesia.
2. Kemeriah yang dilakukan pada saat ada perayaan kemerdekaan adalah hal yang lumrah, karena proklamasi kemerdekaan merupakan warisan pahlawan bangsa sudah gigih dalam perjuangan untuk dapat merebut dan mempertahankan kemerdekaan.
3. Dalamnya makna yang ada pada teks proklamasi menunjukkan bahwa ada kelebihan dan ketajaman pada pemikiran para pembuat naskah proklamasi saat itu.
4. Beberapa sikap dan perilaku yang dapat digunakan untuk mempertahankan NKRI, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia.
 - b. Menciptakan ketahanan nasional.
 - c. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama, dan warna kulit.
 - d. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan.
- e. Adanya kesamaan pada saat mempunyai bangsa, bahasa persatuan, tanah air Indonesia, mempunyai pancasila, Undang-Undang Dasar tahun 1945, dan bendera merah-putih. Kebersamaan bisa dilakukan pada bentuk dalam mengamalkan berbagai nilai pancasila dan UUD tahun 1945.
- f. Mempunyai semangat persatuan yang juga memiliki wawasan nusantara, yaitu semangat untuk dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan pada semua aspek kehidupan sosial, yang alamidan aspek sosial yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.
- g. Mentaati peraturan agar kehidupan berbangsa dan bernegara, bisa berjalan dengan tertib dan aman.
5. Beberapa harapan pemerintah dari kita sebagai pelajar dan generasi penerus bangsa serta sebagai warga negara yang baik adalah ikut serta dalam pembangunan negara, tidak memperburuk permasalahan yang ada, mensukseskan pelaksanaan otonomi daerah, dan jangan melakukan korupsi,serta menggunakan narkoba dalam bentuk apapun.

PORTOFOLIO

Kebijaksanaan guru.



Kunci dan Pembahasan Ayo Belajar Cerdas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Latihan Ulangan Akhir Semester

A. PILIHAN GANDA

1. a. Sutan Sjahrir
Pembahasan:
Tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang adalah Sutan Syahrir.
2. c. Kol Sudirman
3. c. "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu"
4. d. bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda
5. a. KTN
Pembahasan:
Untuk menyelesaikan sengketa Indonesia dan Belanda pada Agresi Militer I, diadakan Perundingan Renville. Dalam perundingan ini, PBB membentuk KTN (Komisi Tiga Negara).
6. d. Sri Sultan Hamengkubuwono IX
Pembahasan:
Tanggal 27 Desember 1949 Sri Sultan Hamengkubuwono IX menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta.
7. d. Mohammad Hatta
Pembahasan:
Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta
8. a. ancaman dari dalam dan luar negeri
Pembahasan:
Ketahanan nasional adalah kondisi dinamik suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mampu mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan, baik datang dari luar maupun dari dalam, langsung maupun tidak langsung membahayakan keutuhan bangsa dan negara.
9. b. Sutasoma
Pembahasan:
Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari Kitab Sutasoma karangan Empu Tantular.
10. b. rukun
Pembahasan:
Jika setiap orang memiliki sikap saling menghargai, maka kehidupan yang rukun dan damai akan tercipta.
11. c. saling menghargai
12. c. menghargai
Pembahasan:
Setiap suku bangsa di Indonesia saling menyadari bahwa meskipun terdapat perbedaan di antara mereka, namun mereka adalah saudara. Sesama saudara hendaknya saling mendukung, bukan saling bersaing atau saling menjatuhkan.
13. c. berpakaian rapi bila ditegur guru
14. c. melakukan kegiatan kerja bakti
15. a. mempertahankan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia
16. d. Prinsip Persatuan Pemerintahan
Pembahasan:
Prinsip dari makna Persatuan Indonesia adalah Prinsip Bhinneka Tunggal Ika, Prinsip Nasionalisme Indonesia, dan Prinsip Kebebasan yang Bertanggung Jawab
17. d. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Reformasi
Pembahasan:
Prinsip dari makna Persatuan Indonesia yang menekankan bahwa mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, adalah Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Reformasi.
18. a. Prinsip Wawasan Nusantara
Pembahasan:
Prinsip dari makna Persatuan Indonesia yang menekankan bahwa Mencintai bangsa sendiri dan mengagungkan bangsa Indonesia sendiri, adalah Prinsip Wawasan Nusantara.
19. c. Prinsip Nasionalisme Indonesia
Pembahasan:
Prinsip dari makna Persatuan Indonesia yang menekankan bahwa mencintai bangsa sendiri dan mengagungkan bangsa Indonesia sendiri, adalah Prinsip Nasionalisme Indonesia.

20. d. mengembangkan semangat kekeluargaan

Pembahasan:

Perbuatan saling bertegur sapa dengan sopan dan santun dikalangan pelajar mencerminkan salah satu perbuatan nilai persatuan, yaitu mengembangkan semangat kekeluargaan.

21. a. Menghindari SARA

Pembahasan:

Kasus Terorisme di tanah air beberapa waktu terakhir ini membuktikan bahwa perbuatan tersebut menciderai nilai - nilai persatuan, yaitu menghindari SARA.

22. c. untuk menunjukkan kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang merdeka dan berdaulat

Pembahasan:

Untuk menunjukkan kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang merdeka dan berdaulat merupakan makna Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.

23. c. belajar giat guna memajukan pendidikan bangsa

Pembahasan:

Contoh sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan adalah belajar giat guna memajukan pendidikan bangsa.

24. b. titik puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Pembahasan:

Arti penting Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, yaitu titik puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

25. a. kehidupan keluarga dan masyarakat harmonis

26. a. saling menghormati adanya perbedaan kedaerahan

Pembahasan:

Upaya peningkatan dan pemeliharaan persatuan dan kesatuan antara lain saling menghormati adanya perbedaan kedaerahan

27. a. negara kesatuan yang menghendaki bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara

Pembahasan:

Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara. Wilayah Indonesia yang sebelum kemerdekaan terdiri atas beberapa kerajaan atau bentuk lain menyatu menjadi satu kesatuan negara.

28. c. 33 Ayat (3)

Pembahasan:

Kekayaan alam yang dimiliki setiap daerah di Indonesia merupakan kekayaan seluruh bangsa Indonesia, tidak hanya milik daerah yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945.

29. b. patuh dan taat, serta teguh hati mempertahankan bangsa dan negara

Pembahasan:

Kesetiaan terhadap bangsa dan negara memiliki makna patuh dan taat, serta teguh hati mempertahankan bangsa dan negara.

30. d. makmur sepihak

B. ISIAN

1. organisasi dan bersifat nasional
2. I Gusti Ngurah Rai
3. belajar giat
4. prinsip nasionalisme Indonesia
5. cinta tanah air
6. Provinsialisme
7. Egoisme
8. Sumatra Utara
9. Fanatisme
10. mempelajari budaya tradisional

C. URAIAN

1. Berbagai kelompok bahasan utama yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut.
 - a. Kelompok bahasa Sumatera.
 - b. Kelompok bahasa Kalimantan.
 - c. Kelompok bahasa Jawa.
 - d. Kelompok bahasa Bali-Sasak.
 - e. Kelompok bahasa Gorontalo.
 - f. Kelompok bahasa Tomini.
 - g. Kelompok bahasa Toraja.
 - h. Kelompok bahasa Loinang.
 - i. Kelompok bahasa Banggai.
 - j. Kelompok bahasa Bungku-Laki.
 - k. Kelompok bahasa Sulawesi Selatan.
 - l. Kelompok bahasa Muna-Butung.
 - m. Kelompok bahasa Bima-Sumba.
 - n. Kelompok bahasa Ambon-Timor.
 - o. Kelompok bahasa Sula-Bacaan.
 - p. Kelompok bahasa Halmahera Selatan dan Teluk Cendrawasih Papua.
 - q. Kelompok bahasa Halmahera Utara.
 - r. Kelompok bahasa-bahasa Papua Tengah dan Selatan.
 - s. Kelompok bahasa-bahasa Papua pantai utara.
 - t. Kelompok Sulawesi Utara.
 - u. Kelompok Melanesia yaitu bahasa Janefa, dan Sarni.
2. Beberapa unsur yang harus dipunyai negara yang berdaulat di antaranya sebagai berikut.
 - a. Ada penduduk yang menetap.
 - b. Memiliki wilayah tertentu dan tetap.
 - c. Memiliki pemerintahan yang berdaulat penuh dan merdeka.
 - d. Memperoleh pengakuan dari negara lain.
3. Negara kesatuan adalah negara yang merdeka, berdaulat, dan memiliki pemerintahan pusat dan daerah yang tugasnya mengatur daerah kekuasaannya.
4. Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Kepulauan di Indonesia tersebut mempunyai panjang wilayah 3.400 mil mulai dari Sabang sampai Merauke. Wilayah tersebut terletak di 95° BT–141° BT dan 6° LU–11° LS, di daerah khatulistiwa yang mempunyai iklim tropis.
5. Ada 250 lebih bahasa dan dialek, dan lebih dari 1.000 etnis dan subetnis
6. Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, terhadap sesamanya, dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
7. Tanpa adanya persatuan dan kesatuan, pemerintahan suatu negara tidak akan berjalan dengan lancar.
8. Bangsa Indonesia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan
9. Laksamana Maeda adalah perwira tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.
10. Proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Proklamasi dibacakan oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latif, serta diiringi lagu Indonesia Raya.